

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Dosis herbisida metil metsulfuron 15 hingga 50 g/ha efektif menekan penutupan gulma total dan bobot kering gulma golongan daun lebar hingga 12 minggu setelah aplikasi (MSA), bobot kering gulma golongan rumput pada dosis tertentu hingga 4 MSA, bobot kering gulma dominan *Cynodon dactylon*, *Commelina benghalensis* dan *Centrosema pubescens*, dan menyebabkan keracunan gulma total hingga 12 MSA.
2. Herbisida metil metsulfuron dengan berbagai taraf dosis yang diuji menyebabkan terjadinya perubahan komposisi jenis gulma pada pengamatan 2, 4, 8, dan 12 MSA.
3. Pengendalian gulma menggunakan herbisida metil metsulfuron dengan berbagai taraf dosis yang diuji tidak menyebabkan keracunan pada daun dan akar tanaman kelapa sawit belum menghasilkan.

5.2 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Herbisida dengan bahan aktif metil metsulfuron dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengendalikan gulma pada pertanaman kelapa sawit belum menghasilkan.

2. Apabila dapat dilakukan penelitian lanjutan dianjurkan menggunakan metode aplikasi yang berbeda, misalnya melalui tanah untuk melihat efikasi yang berbeda.
3. Petani dianjurkan menggunakan herbisida metil metsulfuron pada taraf dosis terendah terutama untuk mengendalikan gulma golongan daun lebar, karena pada dosis yang rendah (15 g/ha) herbisida metil metsulfuron sudah mampu mengendalikan gulma pada pertanaman kelapa sawit belum menghasilkan sehingga dapat menghemat biaya pemeliharaan.